

yang diimplementasikan dalam kurikulum dan aktifitas siswa dengan baik. Ini berarti seluruh aktifitas siswa dari pagi sampai sore, mulai kegiatan pembelajaran, ibadah, bermain, istirahat, bahkan sampai kegiatan rumah, dikemas apik dalam sebuah sistem pendidikan terpadu. Selain itu dengan adanya full-day school diharapkan mampu memberikan nilai-nilai kehidupan Islami pada anak didik secara utuh dalam tujuan pendidikan lembaga tersebut.

Awal mula berdiri ada 13 siswa Al Hikmah Surabaya yang bersekolah dengan di dampingi 4 orang guru dan siswa yang sekolah pada saat itu dari keluarga yang bertempat tinggal di daerah sekitar. Kesadaran para pendiri dalam melihat kondisi pendidikan sekolah Islam pada waktu terkenal pendidikan yang masih terbelakang, pendidikan yang jauh dari prestasi, kumuh dan lain-lain, sehingga muncul gagasan untuk mendirikan lembaga dakwah Islam dengan menaruh harapan besar terhadap terselenggaranya pendidikan yang baik serta menjadikan pendidikan sebagai lembaga dakwah sekaligus strategi yang tepat dalam mengubah bangsa menjadi baik. Karena Yayasan Lembaga Pendidikan Al Hikmah Surabaya memercayai bahwa negara bisa baik jika hasil pendidikannya juga baik.

Seiring berjalannya waktu tahun 2010 SD Al Hikmah Surabaya mulai menerapkan standarisasi sekolah melalui *International Organization for Standarization* atau yang lebih dikenal dengan ISO. Tujuan adanya standart mutu kerja ini agar seluruh komponen yang yang mengabdikan diri atau bekerja di SD Al Hikmah Surabaya ini mempunyai standart dalam menyelesaikan pekerjaannya, serta meningkatkan pelayanan *stakeholder* sekolah. Sekolah menyusun standart-standart yang akan diimplementasikan di lingkungan sekolah dan setiap tahun selalu melaksanakan audit internal yang diselenggarakan tim dari lembaga sendiri dan audit eksternal yang diselenggarakan oleh tim ISO pusat dari Jakarta.

Pada tahun 2010 pula SD Al Hikmah Surabaya mendapatkan penghargaan dari Kementerian Pendidikan Nasional atas upayanya dalam merintis, melaksanakan dan menerapkan pendidikan karakter bangsa.

Pada tahun 2012 SD Al Hikmah Surabaya menjadi *center of cambridge*, hal ini terjadi atas kerjasama seluruh komponen yang ada di Al Hikmah Surabaya dan pihak terkait. Adanya pengukuran tersebut merupakan bukti bahwa SD Al Hikmah Surabaya merupakan sekolah yang memiliki kualitas unggul dari segi fasilitas, kurikulum, pelayanan, dan proses belajar mengajar.

SD Al Hikmah Surabaya mengembangkan kurikulum perpaduan kurikulum Departemen Pendidikan Nasional dengan kurikulum khas Al Hikmah, sehingga bisa memenuhi kompetensi sesuai *quality assurance* dengan standart nasional. Kurikulum khas Al Hikmah Surabaya memperkuat sentuhan pembinaan kepribadian muslim, yang meliputi : Al-Islam, program ibadah praktis, pembelajaran Al Qur'an, bahasa arab dan terjemah, dan pengembangan keterampilan hidup (*life skills*) dengan menerapkan prinsip belajar "*learning is easy, and fun, all can and will learn, continuous progress, learn how to learn, dan student active learning*"

Dalam hal ini SD Al Hikmah Surabaya memiliki tujuan dan target pendidikan, diantaranya:

- a. Pembentukan sikap dasar yang Islami, melalui :
 - 1) Penanaman Aqidah-Akhlak, melalui:
 - pengetahuan dasar Iman, Islam, Ihsan.
 - pengetahuan dasar tentang akhlak terpuji dan tercela
 - kecintaan ke pada Allah dan Rosul-Nya.

Dari orientasi di atas, SD Al Hikmah ingin menciptakan out-put yang berakhlakul karimah dan berprestasi akademik optimal. Serta menformulasikan sebuah tujuan pendidikan yang integral dan berimbang antara membentuk akhlak yang baik dan prestasi akademik sebagai bekal masa depan siswa sebagai generasi penerus bangsa yang bermartabat. Hal ini terbukti bahwa SD Al Hikmah tidak mengurangi sedikitpun kurikulum dari Diknas dan juga tidak meninggalkan pendidikan akhlak yang telah dimodifikasi sebagaimana yang diinginkannya.

Melihat dari apa yang dilakukan di SD Al Hikmah nampaknya sejalan dengan tujuan pendidikan Nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia yang seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan YME dan berbudi luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.

2. Visi dan Misi SD Al hikmah

Di awal berdirinya SD Al Hikmah Surabaya terbentuklah Visi “Berakhlakul Karimah”. Dan pada saat ini Visi dan Misi Al Hikmah, berubah menjadi “Berakhlak karimah dan Berprestasi akademik optimal”. Ini tidak lepas dari *takeline* YLPI Al Hikmah, yaitu: “Berbudi dan Berprestasi” dengan harapan siswa Al Hikmah Surabaya selain diasah dari aspek Akhlak yang tinggi juga mampu berprestasi dan bersaing dengan sekolah-sekolah unggul lainnya sehingga dengan visi tersebut akhlak dan prestasi siswa saling bersinergi.

Visi dan misi SD Al Hikmah Surabaya yang merupakan sebuah bentuk kesepakatan antara pihak sekolah dengan *stakeholder* sekolah, sehingga dengan visi misi yang jelas maka orientasi dari perencanaan hingga tahap evaluasi

selain itu juga harus memiliki nilai spiritual yang kuat, untuk menjadi seorang *leader* yang dijadikan teladan bagi semua warga sekolah.

Hal tersebut merupakan alur untuk pengkaderan kepala sekolah di SD Al Hikmah Surabaya. Sehingga kepala sekolah tidak semata-mata dipilih oleh yayasan namun harus melalui tahapan karir di sekolah mulai dari menjadi seorang guru hingga wakil kepala sekolah sebelum akhirnya menjadi kepala sekolah SD Al Hikmah.

Kepala sekolah di SD Al Hikmah Surabaya saat ini memiliki perjalanan karir mulai dari tahun 2000 sebagai guru SD Al hikmah, kemudian tahun 2003 menjabat sebagai wali kelas, pada tahun 2006 menjabat sebagai koordinator jenjang, dan tahun 2007 menjabat sebagai waka kurikulum tingkat atas yaitu kelas 4-6 kemudian diangkat menjadi kepala sekolah pada tahun 2010 hingga saat ini.

5. Kondisi tenaga pendidik SD Al hikmah

Tenaga pendidik di SD Al Hikmah Surabaya dipilih berdasarkan hasil rekrutmen yayasan yang harus lolos persyaratan administratif dan juga seleksi tes lalu calon guru akan menjalankan pembinaan yang dilakukan oleh yayasan selama 400 jam untuk melihat kompetensi yang disyaratkan sebelum calon guru mengajar di kelas. Sehingga guru-guru SD Al Hikmah Surabaya dipilih dari seleksi, tes dan pembinaan guru yang ketat untuk mencari guru yang sesuai dengan prosedur pendidik yayasan lembaga pendidikan Islam Al hikmah.

Sampai saat ini guru yang ada di SD Al Hikmah Surabaya berjumlah 192 guru dengan rincian: guru kelas sebanyak 77 guru, guru olah raga 4 guru, guru IT 2 guru, guru BK 6 guru, guru Al Qur'an 37 guru, serta guru Ekstrakurikuler 22 guru.

Tugas guru di SD Al Hikmah Surabaya utamanya adalah pengelolaan pembelajaran di kelas. Oleh karena itu guru harus mampu membuat rencana kegiatan

pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku di sekolah untuk tercapainya pembelajaran yang efektif dan efisien. Namun selain kemampuan mengelola kelas, guru di SD Al Hikmah Surabaya dituntut untuk menjadikan dirinya sebagai seorang *murobbi* bagi siswanya melalui pembinaan guru dan juga budaya Islam yang ada di SD Al hikmah, sehingga benar-benar ada keteladanan di dalam diri guru untuk dicontoh para siswa.

6. Kondisi siswa SD Al hikmah

Siswa SD Al Hikmah Surabaya merupakan siswa dari mayoritas kalangan keluarga menengah ke atas yang terdiri dari suku dan keturunan yang berbeda, sistem rekrutmen siswa baru dengan memenuhi persyaratan administratif serta penjangkaran melalui observasi dan tes yang berkaitan dengan psikotest, tes akademik, dan tes baca Al qur'an. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat kemandirian dan kecakapan calon siswa agar dapat menyesuaikan diri dengan sistem pendidikan di sekolah yang menerapkan system *full day school* dengan menerapkan kurikulum Depdiknas, kurikulum khas LPI Al Hikmah, dan *Cambridge International Primary Program* (CIPP). Kegiatan pembelajaran di sekolah di mulai dari pukul 07:10 - 15:45. Saat ini siswa SD Al Hikmah Surabaya berjumlah 1.180 siswa. Dengan rincian sebagai berikut:

B. Penyajian Data

1. Budaya mutu sekolah SD Al Hikmah

Budaya mutu adalah sebuah sistem nilai organisasi yang menghasilkan suatu lingkungan yang kondusif bagi pembentukan dan perbaikan mutu secara terus menerus dan berkelanjutan. Jadi budaya mutu yang dimaksud bisa berupa filosofi, keyakinan, sikap, norma, tradisi, prosedur, dan harapan yang tertanam dan berkembang di lingkungan anggota organisasi yang dipercayai bisa membentuk dan meningkatkan kualitas. Hal ini sangat penting untuk keberlangsungan proses pendidikan itu sendiri. Karena tanpa adanya sebuah budaya mutu maka pendidikan yang dihasilkan akan sama bahkan bisa tertinggal dari pada lembaga pendidikan lain terutama terkait dengan *out put* yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan Islam yang tidak seharusnya dipandang sebelah mata.

Dalam meningkatkan budaya mutu sekolah, SD Al Hikmah memadukannya dengan memperkuat pembinaan pendidikan karakter melalui beberapa pendekatan diantaranya keteladanan, pembiasaan, dan konsekuensi:

Sebagai contoh keteladanan, pembiasaan, dan konsekuensi yang telah diterapkan oleh para guru SD Al Hikmah yaitu sikap kedisiplinan dan kejujuran. Kejujuran merupakan nilai dan keyakinan yang dipercayai oleh semua warga sekolah yang dalam hal ini kepala sekolah menyampaikan alasan kenapa kejujuran harus dipegang teguh di lembaga pendidikan Al Hikmah:

Kita menerapkan budaya kejujuran kepa anak-anak selama di sekolah, kenapa? Karena kejujuran adalah kunci dari segala-galanya. Ketika siswa sudah berani jujur akan apa yang ia lakukan maka sudah selesai urusannya. Contoh siswa tidak sholat subuh dan ditanya oleh Ustadz/Ustdzahnya dan dia menjawab karena “kesiangan”, maka kita sudah mendapatkan jawaban yang sebenarnya, atau ketika PR anak tidak dikerjakan sendiri,tapi “ ini pekerjaan

yang sifatnya mingguan, bulanan, bahkan semesteran selalu menjaga eksistensinya dan mengupayakannya agar program-program pembinaan tersebut untuk bisa diikuti oleh seluruh warga sekolah tanpa terkecuali karena bagi setiap guru yang belum memenuhi target akan ada konsekuensi yang diterima, seperti pembinaan bahasa Arab yang prosentasi kehadiran kurang akan tidak bisa lanjut ke kelas berikutnya atau tetap tinggal di kelas yang lama sampai semester berikutnya. Namun selain *punishment* yang diterapkan, para guru juga mendapatkan apresiasi dan *reward* bagi yang peserta yang terbaik di kelas pembinaannya. Ini menunjukkan adanya pembelajaran efektif yang diterapkan guru di sekolah sehingga mereka terus berpacu dalam hal kebaikan.

Sistem manajemen mutu di Al Hikmah juga menetapkan beberapa standart mutu guru SD Al Hikmah untuk menjaga dan meningkatkan kompetensi guru sebagai upaya meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan. Standart mutu tersebut meliputi beberapa aspek yang harus dipenuhi standartnya oleh masing-masing guru. Untuk rinciannya bisa dilihat table berikut:

STANDAR MUTU GURU SD AL HIKMAH SURABAYA SISTEM MANAJEMEN MUTU		
ASPEK	KOMPETENSI	STANDAR MUTU
Aqidah	Keyakinan dan perbuatan	Bersih dari syirik, selalu berdo'a untuk keberhasilan siswa
Al Qur'	Bacaan Al Qur'an Bacaan hadits	Tartil standar bacaan UMMI 28 Surat dari Juz 30
Hadits	Hafalan hadits	30 hadits Arba'in Nawawi
Ibadah praktis	Wudlu Sholat wajib Amalan sunnah	Sesuai tuntunan Rosul Tepat waktu dan berjamaan 1. Qiyamul lai minimal 1x sepekan 2. Sholat Dluha 1x sepekan 3. puasa sunnah 3x sebulan
Do'a & Dzikir	Hafal do'a Hafal dzikir	Do'a harian Al Himah Dzikir sesudah sholat

- 11) Juara 3 Kantin Sehat Nasional tahun 2012
 - 12) Penghargaan bintang 1 Kantin Sehat berturut-turut tahun 2013-2014
 - 13) Juara 1 LBM tingkat provinsi di Malang 2015
 - 14) Juara II LBM tingkat Nasional di Padang 2015.
- b. Prestasi guru
- 1) Peserta terbaik I Diklat Evaluasi Bahasa Indonesia se-Jatim 2003
 - 2) Finalis lomba menulis keberhasilan guru BK tingkat Nasional 2002
 - 3) Juara II Sempoa tingkat Nasional 2006
 - 4) Juara III *Story Telling* se-Surabaya-Sidoarjo tahun 2006
 - 5) Finalis lomba menulis keberhasilan guru dan BK tingkat Nasional 2002
 - 6) Peserta terbaik I Diklat Evaluasi Bahasa Indonesia se-Jawa Timur 2003
 - 7) Juara II lomba kreatifitas guru tingkat Nasional tahun 2005 dan 2006
 - 8) Juara I lomba keberhasilan guru/ BK dalam PBM Nasional 2006-2007
 - 9) Juara III lomba Keberhasilan guru dalam PBM se-Jawa-Bali 2006-2007
 - 10) Juara II Diklat pembelajaran Guru Matematika SD PMRI Nasional 2008
 - 11) Juara II harapan finalis lomba pembelajaran inovatif anti korupsi 2004
 - 12) Juara I dan II lomba Resensi buku di Tebuireng 2014.
 - 13) Juara III Penelitian Tindakan Kelas se-YLPIH 2015.
 - 14) Juara II Penelitian Tindakan Kelas se-YLPIH 2016.
 - 15) Juara I lomba guru berprestasi se-kecamatan Gayungan 2016
- c. Prestasi siswa
- 1) Juara 1 rata-rata NEM tertinggi tingkat kecamatan 1995/1996 dan 1996/1997
 - 2) Peraih rata-rata NEM tertinggi se-kabupaten Surabaya 1998
 - 3) Juara I, II, III & juara harapan lomba menulis cerita untuk anak tingkat nasional 1999 yang diselenggarakan oleh IKAL TBN kerjasama dengan MACA

- 4) Juara III & juara harapan Nasional menulis surat untuk presiden 2002/2003
- 5) Juara II Nasional menulis Essay “Bila Aku Air” 2003/2004
- 6) Juara II sekodua Suabaya-Sidoarjo menulis surat untuk presiden tentang “Sadar Zakat” 2003/2004
- 7) Juara I dan harapan I *Story Telling* se kota Surabaya 2004
- 8) Juara I menulis Essay se kota Surabaya 2004
- 9) Sekolah peraih rata-rata terbaik bahasa Indonesia ujian bersama SD jaringan Konsorsium Pendidikan Islam se Surabaya 2006
- 10) Juara I UKM (Uji Kendali Mutu) se kecamatan tahun 2005/2006
- 11) Peringkat VI rata-rata UASDA SD Swasta tahun pelajaran 2006/2007
- 12) Peringkat VI UASBN SD Swasta tahun pelajaran 2007/2008
- 13) Juara II Olimpiade Matematika se Jawa Timur 2008
- 14) Juara I Olimpiade Matematika Tingkat Nasional 2008
- 15) Siswa teladan tingkat kecamatan Gayungan dan kota Surabaya 2008
- 16) Juara penulis Essay “Guruku Idolaku” Jawa Pos Tingkat Jawa Timur 2008
- 17) Juara II Internasional Mathematic Contest di Singapura 2008
- 18) Medali Perak Olimpiade Matematika di Singapura (EMC) 2008
- 19) Medali Perunggu Olimpiade Matematika di Thailand (TEMIC) 2008

. Selain beberapa prestasi yang sudah dijelaskan di sub bab di atas, penulis juga telah mencatat prestasi lain yang diraih oleh siswa Al Hikmah Surabaya Surabaya selama satu tahun terakhir sebagaimana berikut:

Kebijakan mutu di atas ditulis dan terpampang di ruangan kepala sekolah untuk dipatuhi dan diterapkan oleh sekolah, sebagai penjelasan tentang jaminan mutu yang ada di SD Al Hikmah Surabaya. Untuk lebih jelasnya akan ditulis dan dijabarkan pada lampiran dokumentasi kebijakan mutu sekolah.

Selanjutnya untuk menjalankan program-program sekolah, SD Al Hikmah memiliki standar mutu siswa dan guru sebagai penjelasan dari apa yang harus dicapai siswa selama belajar di SD Al Hikmah dan juga standar bagi guru yang ada di SD Al Hikmah Surabaya, ini bisa dilihat pada lampiran dokumen prestasi siswa tentang standar siswa dan guru SD Al Hikmah Surabaya. Dengan adanya standar mutu tersebut sekolah selalu berusaha mewujudkannya melalui beberapa kegiatan sekolah.

Selain itu sekolah memiliki gambaran proses dan target pendidikan untuk mencapai dan memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan tersebut. Proses dan target tersebut memiliki arti bahwa sekolah memiliki target meluluskan siswa yang berakhlakul karimah dan berprestasi akademik optimal yang dijabarkan dalam beberapa kegiatan sekolah sebagai proses menjalankan pendidikan yaitu sekolah memiliki kurikulum khas diantaranya, Al-Islam, Al-Qur'an, Bahasa Arab, Ibadah praktis, dan perpustakaan. Sekolah juga mengikuti kurikulum diknas dengan beberapa mutan lokal serta kurikulum internasional. Sedangkan untuk memenuhi kemampuan bakat, sekolah juga menyediakan beberapa ekstrakurikuler seperti pramuka, melukis, teater, bela diri, sepak bola, KIC. AWC, dan dokter cilik. Karena system di SD A Hikmah adalah *full day scholl* maka sekolah juga memiliki kegiatan

4. Kurikulum pembelajaran

SD Al Hikmah Surabaya memiliki tujuan dan target pendidikan yaitu pembentukan sikap dasar yang Islami serta penguasaan pengetahuan dan keterampilan dasar oleh karena itu dalam rangka menunjang kualitas pendidikan, sekolah mengembangkan kurikulum perpaduan kurikulum Departemen Pendidikan Nasional dengan kurikulum khas Al Hikmah, sehingga bisa memenuhi kompetensi sesuai *quality assurance* dengan standart nasional. Kurikulum khas Al Hikmah Surabaya memperkuat sentuhan pembinaan kepribadian muslim, yang meliputi : Al-Islam, program ibadah praktis, pembelajaran Al Qur'an, bahasa arab dan terjemah, dan pengembangan keterampilan hidup (*life skills*) dengan menerapkan prinsip belajar "*learning is easy, and fun, all can and will learn, continuous progress, learn how to learn, dan student active learning*".

Sebagai contoh pembelajaran ibadah praktis disusun oleh Tim kurikulum dengan buku panduan siswa yang lengkap dibagi menjadi 4 jilid, program ini merupakan tahapan pembinaan akhlak siswa yang tidak hanya bertumpu pada *knowledge* dan hafalan saja. Sedangkan untuk kurikulum pembelajaran Al Qur'an menjadi pembelajaran utama di SD Al Hikmah sehingga dilaksanakan setiap hari dengan target yang telah ditentukan pada tiap jenjang dengan pembimbing yang sudah tersertifikasi. Sehingga setiap siswa harus melalui ujian *Munaqosyah* Al Qur'an dan lulus dengan standar tartil yang disepakati Tim penguji.

Dari paparan tentang pengembangan kurikulum di atas, dapat dijelaskan bahwa adanya perencanaan yang jelas dalam menjalankan pendidikan yang disesuaikan dengan tujuan sekolah. Sehingga dalam pelaksanaanya SD Al Hikmah merupakan sebagai lembaga yang unggul dalam hal kurikulum dan pelayanan selain menjalankan kurikulum diknas namun juga tidak meninggalkan kurikulum khas Al Hikmah yang merupakan wujud dari orientasi ke-Islaman dan mewujudkan siswa

belakanginya, hal ini dikarenakan sebuah proses belajar dengan kurikulum yang didisain dalam satu sistem *full day school* membuat mereka lebih percaya karena kurikulum khas yang diberikan oleh SD Al Hikmah melengkapi yang selama ini diinginkan yaitu adanya kesesuaian antara pendidikan umum yang diberikan dengan pendidikan Islam yang didapatkan.

Budaya organisasi disebut juga budaya kerja karena tidak bisa dipisahkan dengan kinerja (*performance*) sumber daya manusia, sehingga dapat dikatakan semakin kuat budaya dalam sebuah organisasi, semakin kuat pula dorongan untuk berprestasi.⁶⁴

Suatu organisasi yang mempunyai budaya kerja yang tinggi, akan menuntut personelnya untuk memiliki komitmen yang tinggi dengan etos kerja yang tinggi pula. Lingkungan demikian akan membuat setiap personel termotivasi untuk mengarahkan semua daya untuk mencapai prestasi yang tinggi pula. Semakin produktif kultur organisasi (sekolah), semakin berpengaruh terhadap meningkatnya budaya kerja personel dengan komitmen kerja tinggi yang lebih lanjut akan berpengaruh terhadap proses pertumbuhan dan perkembangan seluruh warga sekolah baik bersifat individu, kelompok, maupun unit.⁶⁵

Dari beberapa keterangan yang dijelaskan di atas, disini dapat peneliti sampaikan mengenai pentingnya budaya mutu sekolah. Salah satu karakteristik budaya mutu adalah berorientasi terhadap kepuasan konsumen dan Obsesi terhadap perbaikan terus menerus. sehingga dapat dikatakan semakin kuat budaya dalam sebuah lembaga, semakin kuat pula dorongan untuk berprestasi. Dan semakin meningkatnya prestasi dalam suatu lembaga akan meningkat pula kepercayaan dan kepuasan masyarakat.

⁶⁴ Syaifullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, (Bndung: Pustaka Setia, 2012), 99.

⁶⁵ Syamsul Maarif, *Perilaku Organisasi Pendidikan*, (Surabaya: UIN Sunan Ampel, 2014), cet. Ke-1,

Berdasarkan uraian temuan penelitian di atas, dapat dibuat matriks temuan penelitian sebagai berikut:

NO	FOKUS PENELITIAN	TEMUAN PENELITIAN
1	Budaya mutu sekolah di SD Al Hikmah Surabaya	1. Terdapat beberapa karakteristik budaya mutu sekolah, diantaranya (a) sekolah berfokus kepada pelanggan, (b) mengutamakan pentingnya sumber daya manusia (c) memiliki standar kinerja yang tinggi, (d) budaya sekolah terdefinisi secara jelas.
2	Prestasi siswa SD Al Hikmah Surabaya	1. Prestasi akademik dapat dilihat dari nilai rata-rata siswa di atas KKM 2. Prestasi non akademik yang meliputi ekstrakurikuler, dan beberapa penghargaan yang di raih baik di tingkat nasional dan internasional 3. Ibadah, dan akhlak sesuai tujuan sekolah.
3	Upaya SD Al Hikmah Surabaya dalam mengembangkan budaya mutu sekolah	1. Orientasi mutu pendidikan sesuai dengan visi misi sekolah dengan <i>take line</i> Berbudhi dan Berprestasi yang dijabarkan dalam kebijakan mutu dan standart mutu dengan menyiapkan (a) <i>input</i> , (b) proses, dan (c) <i>output</i> sekolah dengan sebaik-baiknya. 2. Pelayanan sekolah yang diperuntukkan bagi (a) siswa, meliputi Buku Penghubung, <i>Home Visit</i> , Dering Telepon, <i>Parenting</i> , dan Konsultasi BK, (b) guru melalui pembinaan, <i>Halaqoh</i> , pertemuan mingguan, bulanan, dan tahunan atau semester yang mendatangkan pemateri dari luar serta memberikan kesempatan kepada guru mengikuti seminar, <i>workshop</i> , pelatihan, dll, (c) bagi orang tua membangun kerjasama antara guru dan orang tua dalam mengawasi layanan untuk siswa dan memanfaatkan komunikasi yang

